

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sebagai metode penelitian. Pendekatan kuantitatif menekankan proses analisisnya berdasarkan data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti (Azwar, 2017).

3.2. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

3.2.1 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2008), adalah segala hal yang berbentuk dan ditetapkan oleh peneliti dalam melakukan studi dan dipelajari untuk memperoleh informasi tentang hal tersebut. Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Tergantung : Keterlibatan Akademik
2. Variabel Bebas : Determinasi Diri

3.2.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, menspesifikkan kegiatan ataupun memberi suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel atau konstruk menurut Nazir (2005). Definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Keterlibatan Akademik

Keterlibatan akademik adalah salah satu bentuk perwujudan dari motivasi di dalam diri siswa yang mencakup pada aspek perilaku, kognitif, ataupun afektif, yang dikerahkan oleh siswa di dalam proses kegiatan pembelajaran dan dalam mengerjakan tugas akademik. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala keterlibatan akademik yang disusun berdasarkan dimensi – dimensi keterlibatan akademik yaitu keterlibatan kognitif, keterlibatan emosional, dan keterlibatan perilaku. Semakin tinggi skor maka semakin tinggi keterlibatan akademik, dan sebaliknya.

2. Determinasi Diri

Determinasi diri adalah kemampuan diri dalam mengidentifikasi dan menentukan nasibnya sendiri untuk mencapai tujuan hidup yang bernilai berdasarkan pengalaman dan penilaian individu terhadap diri sendiri. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala determinasi diri yang disusun berdasarkan dimensi-dimensi determinasi diri yaitu kebutuhan otonomi, kompetensi, dan relasi. Semakin tinggi skor maka semakin tinggi determinasi diri, dan sebaliknya.

3.3 Subjek Penelitian

Menurut Azwar (2017), populasi adalah sebuah kelompok subjek yang akan digeneralisasi dari hasil penelitian dan memiliki beberapa karakteristik sama yang membedakan kelompok subjek lain. Ciri populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI di SMK Perintis 29-02 Semarang yang berjumlah 53 orang. Peneliti menggunakan semua subjek penelitian, oleh sebab itu penelitian dilakukan terhadap populasi.

3.4. Alat Ukur

Pada penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah skala. Terdapat dua jenis skala yang digunakan dalam penelitian ini. Skala yang pertama adalah skala untuk mengukur variabel tergantung, yaitu keterlibatan akademik. Skala kedua adalah skala yang digunakan untuk mengukur variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu determinasi diri. Skala keterlibatan akademik dan skala determinasi diri terdiri dari 24 pernyataan. Kedua skala ini terdiri dari 4 pilihan jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Penilaian pada item *favorable* adalah sebagai berikut : Sangat Sesuai (SS) dengan skor 4, Sesuai (S) dengan skor 3, Tidak Sesuai (TS) dengan skor 2, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan skor 1. Apabila pada item *unfavorable*, penilaiannya sebagai berikut : Sangat Sesuai (SS) dengan skor 1, Sesuai (S) dengan skor 2, Tidak Sesuai (TS) dengan skor 3, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan skor 4.

1. Skala Keterlibatan Akademik

Skala keterlibatan akademik yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan dimensi keterlibatan akademik, yaitu keterlibatan kognitif, keterlibatan emosional dan keterlibatan perilaku. *Blueprint* dari skala ini akan ditampilkan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.1 *Blueprint* Jumlah Item Skala Keterlibatan Akademik

Dimensi Keterlibatan Akademik	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Total
Kognitif	4	4	8
Emosional	4	4	8
Perilaku	4	4	8
Total	12	12	24

2. Skala Determinasi Diri

Skala determinasi diri yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan dimensi determinasi diri, yaitu kebutuhan otonomi, kebutuhan relasi, dan kebutuhan kompetensi. *Blueprint* dari skala ini akan ditampilkan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.2 *Blueprint* Jumlah Item Skala Determinasi Diri

Dimensi Determinasi Diri	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Total
Otonomi	4	4	8
Relasi	4	4	8
Kompetensi	4	4	8
Total	12	12	24

3.4.1. Validitas Alat Ukur

Menurut Azwar (2017), validasi merupakan alat ukur yang perlu dilakukan untuk menilai adanya relevansi antara pernyataan dengan tujuan yang dikaji

apakah skala yang dipakai telah komprehensif sesuai dengan informasi yang digali. Dalam penelitian ini, validitas diukur dengan cara menghitung korelasi antara skor yang terdapat pada setiap item dengan skor total. Validitas diukur menggunakan *product moment* untuk melihat korelasi kedua variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan dikoreksi menggunakan korelasi *Part-Whole*.

3.4.2. Reliabilitas Alat Ukur

Menurut Matondang (2009), reliabilitas atau *reliability* merupakan sejauh mana hasil dari suatu pengukuran dapat dipercaya. Pada penelitian ini, reliabilitas diukur menggunakan teknik korelasi *Alpha Cronbach*.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan analisis hubungan atau hubungan *product moment* dari Pearson untuk mengetahui hubungan antara Determinasi Diri dengan Keterlibatan Akademik.

